

PENILAIAN HASIL KOMPETENSI KETERAMPILAN MATA PELAJARAN PRAKARYA KERAJINAN KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 MAGELANG TAHUN AJARAN 2015/2016

COMPETENCIES ASSESSMENT RESULT FOR *PRAKARYA KERAJINAN* (ART AND CRAFT) SUBJECT AT GRADE 8 SMP NEGERI 4 MAGELANG ACADEMIC PERIOD 2015/2016

Oleh: Wahyu Anna Ariyani, Pendidikan Kriya, NIM 12207241027, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Email: Rosahibridia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik instrumen penilaian hasil kompetensi keterampilan, penerapan penilaian proyek, dan penerapan penilaian portofolio mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan instrumen utama adalah peneliti sendiri dibantu instrumen pendukung berupa pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi serta alat bantu perlengkapan mencatat dan kamera. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan studi dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Tahap analisis data penelitian dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (*data display*), dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Instrumen penilaian mata Pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016 berupa rubrik penilaian dan penskoran sesuai dengan Permendikbud No. 53 tahun 2015 dalam penilaian Kurikulum 2013. Rubrik penilaian berisi rincian aspek penilaian dan rubrik penskoran berisi garis besar penentuan skor yang dinilai dengan menggunakan skor 0-4. 2) Penerapan penilaian proyek mata pelajaran Prakarya Kerajinan di SMP Negeri 4 Magelang meliputi: a) Penilaian direncanakan dengan membuat kisi-kisi dan rubrik penilaian sesuai materi dan kompetensi dasar Prakarya Kerajinan. b) Penilaian proyek meliputi proses pengerjaan sampai hasil proyek siswa berupa isi laporannya. c) Penentuan kriteria penskoran proyek didasarkan pada indikator capaian kompetensi yang disusun sesuai urutan penugasan proyek. 3) Penerapan penilaian portofolio dilakukan dengan mendokumentasikan laporan yang berisi hasil proyek selama satu semester. Penilaian portofolio siswa dilakukan dengan mendeskripsikan keterampilan berdasarkan sampel karya terbaik dari kompetensi dasar (KD) yang telah dilakukannya dalam bentuk predikat, A= Amat baik, B= Baik, C= Cukup, dan D= Kurang.

Kata-kata kunci: *penilaian, kompetensi keterampilan, Prakarya Kerajinan*

Abstract

The aim of this research is to describe the assessment instrument's characteristic for students' competencies in making handicraft, implementation of project assessment, and implementation of portfolio assessment aimed for the Prakarya Kerajinan (Art and Craft) subject at grade 8 SMP Negeri 4 Magelang academic period of 2015/2016.

*This research is done by using qualitative approach. The research instruments used for this research is the researcher herself with the help of supporting instruments such as interview guidelines and documentation guidelines as well as recording tools and camera. Data for this research were collected through interviews and documentation studies. The validity of data in this research were examined by using triangulation. Data analysis' stage conducted in this research were data collection, data reduction, data presentation (*display of data*), and verification/drawing conclusion.*

The results from this research are: 1) The assessment instrument for Prakarya Kerajinan (Art and Craft) subject at grade 8 SMP Negeri 4 Magelang for academic period 2015/2016 is an assessment and scoring rubric which correspond to Permendikbud No. 53 year 2015 in 2013 Curriculum assessment. The assessment rubric covers the aspects for assessing the students and the scoring rubric covers the outline for scoring, by using the score of 0-4. 2) The implementation of project assessment for Prakarya Kerajinan (Art and Craft) subject in SMP Negeri 4 Magelang involves: a) Assessment were planned by

making indicators and assessment rubric which correspond to the material and basic competencies of Prakarya Kerajinan (Art and Craft). b) The assessment of the project were consisted of the making process and the output of the project, as well as the student's report. c) The criteria for project scoring are defined based on the competency indicators which is arranged according to the sequence of doing the project. 3) The implementation of project portfolio were done by documenting the report which contain the output of the projects for one semester. The assessment for the students' portfolio were done by describing the skills based on the sample of the best craft from the Basic Competencies, which were done in the form of grades: A = very good, B = good, C = sufficient, and D = poor.

Keywords: *assessment, skills competency, Art and Craft*

PENDAHULUAN

Pendidikan jenjang SMP bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 26 ayat 2 tentang Standar Nasional Pendidikan). Pendidikan jenjang ini dalam pembelajaran di sekolah dilaksanakan melalui mata pelajaran yang disediakan berdasarkan pertimbangan tingkat perkembangan peserta didik. Berdasarkan kurikulum pembelajaran Prakarya untuk SMP pada Kurikulum 2013 berisi aktifitas pembelajaran yang membekali siswa dengan kemampuan dalam menghasilkan suatu karya melalui empat ranah, yaitu karya kerajinan, karya teknologi, karya pengolahan, dan karya budidaya untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang perlu dimiliki peserta didik untuk dapat menghasilkan Prakarya yang baik.

Ranah Prakarya Kerajinan dikaitkan dengan kerja pikir dan tangan yang menghasilkan produk dalam memenuhi kebutuhan fungsional dengan memperhatikan prinsip ergonomis, estetis berkaitan dengan kebutuhan sehari-hari (Paresti dkk, 2013:5).

Peserta didik diarahkan agar dapat mengembangkan kecakapan keterampilannya membuat kerajinan. Sebagaimana penjelasan Mulyasa (2015:67) bahwa keterampilan (*skill*); adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

Guru Prakarya sebagai pelaksana pembelajaran di sekolah berperan penting dalam mengoptimalkan potensi anak didiknya tersebut. Guru merupakan orang yang tepat untuk melakukan penilaian, sebab guru sebagai pengampu mata pelajaran dianggap mengetahui perkembangan belajar anak didiknya selama kegiatan pembelajaran. Disamping itu, guru diasumsikan mampu merencanakan penilaian sesuai tujuan pembelajaran. Arifin (2013:4) menegaskan bahwa penilaian adalah proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Oleh sebab itu, penilaian sangat penting bagi penunaian tugas guru dan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.

Penilaian hasil kompetensi keterampilan melalui proyek dan portofolio pada mata

pelajaran Prakarya Kerajinan merupakan bentuk pengujian atas pembelajaran yang telah dilakukan guru. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki terhadap keterampilannya dalam membuat karya kerajinan berdasarkan kompetensi dasar yang telah ditetapkan guru dalam pembelajaran.

Penilaian proyek dan portofolio yang dilakukan guru Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang berdasarkan hasil sosialisasi penilaian terbaru dalam perubahan penilaian Kurikulum 2013 yakni Permendikbud nomor 53 tahun 2015. Pada penerapannya guru masih menyesuaikan dengan penilaian sebelumnya dikarenakan adanya perubahan penilaian tersebut. Salah satu perubahannya yaitu hasil penilaian disampaikan dalam bentuk angka dengan rentang skor 0-100 dan/atau deskripsi. Penilaian proyek mencantumkan kisi-kisi penilaian dengan menyesuaikan pada kompetensi dasar (KD) yang dinilai pada indikator penilaian. Hal tersebut membuat guru harus mampu mengembangkan indikator penilaian sesuai kemampuan yang dinilai dalam tugas proyek. Sedangkan penilaian portofolio dilakukan dengan mendeskripsikan keterampilan peserta didik melalui kumpulan karya terbaiknya dari kompetensi dasar (KD) pada kompetensi inti 4 (KI-4) yang telah dilakukan dan tidak lagi dengan angka. Karena sebelumnya penilaian dalam portofolio masih belum jelas penentuan nilainya. Begitu pula pada instrumen penilaian keterampilan juga mengalami perubahan sesuai dengan peraturan terbaru, yaitu menggunakan rubrik penilaian.

Penetapan instrumen penilaian merupakan suatu tahap penting dalam mendapatkan informasi tentang kemampuan dan kemajuan belajar peserta didik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Haryati (2007:27) menjelaskan bahwa kriteria atau rubrik adalah pedoman yang digunakan dalam melakukan penilaian hasil kerja peserta didik untuk menghindari atau mengurangi adanya penilaian yang sifatnya subjektif. Oleh sebab itu, kesesuaian kriteria penilaian dengan indikator setiap KD perlu dianalisis lebih lanjut. Mengingat pentingnya penilaian tersebut, sehingga dibutuhkan instrumen yang berkualitas dan dapat menjamin penilaian yang akurat dan valid. Berkaitan dengan hal itu, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan karakteristik instrumen penilaian hasil kompetensi keterampilan, penerapan penilaian proyek, dan penerapan penilaian portofolio mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Menurut Moleong (2015:6) kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik instrumen penilaian hasil kompetensi keterampilan dan bagaimana

penerapan penilaian proyek dan portofolio mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016.

Data penelitian ini berupa data kualitatif, yaitu kata-kata tulisan ataupun lisan dari Bapak Tri Indra Prasetya, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, Bapak Drs. Iskandar selaku ketua MGMP TIK dan Prakarya yang memaparkan tentang sarana dan prasarana sekolah, kurikulum, dan penilaian yang berlaku pada mata pelajaran Prakarya di sekolah, Ibu Siti Munawaroh, S.Pd selaku guru mata pelajaran Prakarya yang memaparkan tentang penerapan penilaian proyek dan portofolio, dan beberapa peserta didik kelas VIII A di SMP Negeri 4 Magelang yang memaparkan tentang penugasan proyek dan portofolio pada mata pelajaran Prakarya Kerajinan.

Data dan Sumber Data Penelitian

Data penelitian yang diambil berupa dokumen Kurikulum 2013, silabus serta RPP, juga dokumen gambar dan tulisan hasil belajar peserta didik, hingga data rekapitulasi nilai hasil belajar peserta didik pada kompetensi keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan. Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data berupa kata-kata, sumber tertulis, dan foto. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui data perorangan yang bersumber dari kata-kata yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan kepada Bapak Tri Indra Prasetya, S.Pd., M.Pd Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, Bapak Drs. Iskandar selaku ketua MGMP TIK dan

Prakarya, Ibu Siti Munawaroh, S.Pd guru mata pelajaran Prakarya kelas VIII, dan beberapa peserta didik kelas VIII A di SMP Negeri 4 Magelang. Sumber data tambahan diperoleh melalui sumber tertulis, yakni berisi dokumen-dokumen tertulis hasil wawancara, serta dokumen pribadi dan dokumen resmi di SMP Negeri 4 Magelang.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data penelitian kualitatif mengenai penilaian hasil kompetensi keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang menggunakan sumber primer dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara terstruktur dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan cara menyusun pertanyaan-pertanyaan pada pedoman wawancara yang disusun berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dijabarkan menjadi indikator pertanyaan-pertanyaan mencakup karakteristik instrumen penilaian hasil kompetensi keterampilan, penerapan penilaian proyek, dan penerapan penilaian portofolio mata pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang. Sedangkan studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen, baik tertulis maupun tidak tertulis tentang penilaian hasil kompetensi keterampilan proyek dan portofolio mata pelajaran Prakarya Kerajinan.

Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan dibantu instrumen pendukung berupa pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi untuk mendapatkan data penelitian.

Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dengan cara membandingkan data yang diperoleh dan mengecek derajat kepercayaan (*credibility*) informasi melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumentasi tentang instrumen penilaian serta penerapan penilaian proyek dan portofolio pada kompetensi keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1992:19) melalui siklus pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (*data display*), dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

Data yang diperoleh dari wawancara dan studi dokumentasi tentang penilaian Kurikulum 2013 di SMP Negeri 4 Magelang dicatat secara tertulis. Kemudian data disusun dalam bentuk tulisan menurut satuan-satuan sesuai rumusan masalah dengan cara di rangkum. Setelah itu, data di sajikan (*data display*) secara deskripsi berdasarkan analisis data melalui hasil perolehan informasi dari wawancara maupun dokumentasi. Dari permulaan pengumpulan data peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah ‘makna’ sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proporsi. Sehingga dalam

penarikan/verifikasi kesimpulan data merupakan penarikan kesimpulan untuk mengungkap makna dari data yang sudah teruji validitasnya.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Maret 2016 s/d April 2016 tentang penilaian hasil kompetensi keterampilan Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Negeri 4 merupakan salah satu sekolah yang terletak berada di sebelah kiri jalan raya tepatnya di Jalan Pahlawan nomor 41 Magelang, yang termasuk dalam lingkup Desa Magelang, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang. Rombongan belajar di SMP Negeri 4 Magelang terdiri dari tiga tingkat kelas, yaitu kelas VII, VIII, dan IX (A, B, C, D, F, dan E). Masing-masing kelas terdiri dari 24-32 siswa. Penyelenggaraan pembelajarannya disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan sekolah.

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 4 Magelang terhitung sejak tahun ajaran 2013/2014 adalah kurikulum 2013. Selama tiga tahun berjalan, sudah ada tiga kali perubahan terkait penilaian. Pertama, penilaian berdasarkan Permendikbud No. 81A tahun 2013, penilaian setiap mata pelajaran meliputi kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan mencantumkan predikat saja yakni A, B, C, dan D. Kedua, penilaian berdasarkan Permendikbud No. 103 tahun 2014 disamping mencantumkan predikat juga ada rentan skalanya 1-4. Ketiga, dan berlaku saat ini yakni penilaian berdasarkan

Permendikbud No. 53 tahun 2015. Rentan penilaian menggunakan skala 0-100 dan tidak lagi menggunakan skala penilaian 1-4. Adanya perubahan tersebut harapannya guru dapat menyesuaikan sesuai peraturan yang ada dan memudahkan dalam melakukan penilaian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 21 Maret 2016 sampai tanggal 30 April 2016 diperoleh data dari hasil wawancara dan studi dokumentasi mengenai penilaian hasil kompetensi keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016 sebagai berikut:

A. Karakteristik Instrumen Penilaian Hasil Kompetensi Keterampilan Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII

Di SMP Negeri 4 Magelang, instrumen penilaian keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan Permendikbud nomor 53 tahun 2015, yaitu berupa rubrik. penilaian dan rubrik penskoran. Rubrik memuat penilaian yang terukur dengan jelas, sesuai kompetensi Dasar (KD) yang akan dinilai. Sehingga apa yang dinilai tidak sembarangan, karena aspek yang dinilai dalam rubrik sesuai dengan indikator pada kompetensi dasar mata pelajaran Prakarya Kerajinan (wawancara Drs. Iskandar tanggal 13 April 2016).

Penilaian keterampilan Prakarya Kerajinan kelas VIII pada awal tahun ajaran 2015/2016 di SMP Negeri 4 Magelang baru menyesuaikan dengan pedoman penilaian dari Kemendikbud tahun 2015. Bentuk instrumen penilaian berupa rubrik penilaian dan penskoran. Guru Prakarya di SMP Negeri 4 Magelang mulai

mencoba menggunakan rubrik di semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Indikator pada rubrik berisi kata kerja operasional yang dapat diamati. Skor yang ditentukan sesuai dengan indikator yang dinilai, karena setiap skor dalam rubrik berisi urutan penampilan kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai siswa. Rubrik penilaian dan rubrik penskoran dibuat berdasarkan kompetensi dasar (KD), indikator capaian kompetensi serta materi Prakarya Kerajinan semester ganjil tentang kerajinan dari bahan limbah organik (wawancara Ibu Siti Munawaroh, S.Pd tanggal 1 April 2016).

Skor pada rubrik dijabarkan secara spesifik untuk menentukan kapan harus menilai 1, 2, 3, dan 4. Setiap skor di dalam rubrik berisi pertanyaan yang muncul dari indikator berdasarkan penampilan yang harus dicapai siswa dalam kompetensi dasar (KD). Penentuan skor dan kriteria tersebut misalnya pada nilai 0 jika tidak ada perencanaan, nilai 1 jika perencanaan kurang lengkap, dan nilai 2 jika ada perencanaan lengkap. Nilai yang ditentukan di dalam rubrik dapat terukur dengan jelas sesuai aspek yang dinilai. Perolehan skor pada rubrik penskoran dihitung dengan rumus yang terdapat pada rubrik penilaian yang menghasilkan nilai berupa angka dengan rentan skor 0-100. Nilai yang telah dijumlahkan merupakan nilai akhir dari setiap kompetensi yang dinilai.

B. Penerapan Penilaian Proyek Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII

Penilaian proyek merupakan salah satu penilaian pada kompetensi keterampilan yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana

keterampilan mewujudkan, mengaplikasikan dari apa yang telah dipelajari dan dipahami peserta didik melalui penugasan dalam waktu tertentu.

Penilaian proyek yang telah diterapkan guru di SMP Negeri 4 Magelang pada mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII tahun ajaran 2015/2016 merupakan hasil pembenahan dan penyesuaian menurut pedoman penilaian Kemendikbud tahun 2015 berdasarkan Permendikbud nomor 53 tahun 2015. Rentan skor penilaian proyek yaitu 0-100 dan atau deskripsi. Penilaian tersebut untuk mengukur kemampuan peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar (KD) atau tema yang diberikan guru tentang penerapan pengetahuannya dalam menghasilkan karya kerajinan (wawancara Ibu Siti Munawaroh, S.Pd pada tanggal 1 April 2016).

Kompetens Dasar pada semester ganjil kelas VIII bersadaskan kompetensi dasar 4 (KD 4.1 dan 4.2). Pada KD penilaian proyek berkaitan dengan materi Kerajinan dari bahan limbah organik. Guru Prakarya di SMP Negeri 4 Magelang membuat kisi-kisi penilaian berdasarkan kompetensi dasar (KD) yang akan dinilai. Guru menentukan teknik penilaian sesuai dengan tugas yang diberikan siswa yaitu penugasan proyek dengan teknik penilaian proyek. Penugasan proyek pada KD 4.1 berisi

kompetensi keterampilan membuat benda kerajinan dan pengemasan dari limbah organik berdasarkan desain sesuai wilayah setempat. Penilaian pada proyek berisi indikator yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi produk dari penugasan proyek.

Setelah membuat kisi-kisi penilaian, guru Prakarya di SMP Negeri 4 Magelang membuat instrumen penilaian sesuai dengan teknik penilaian yang telah ditentukan, yaitu proyek. Indikator pada rubrik penilaian berisi urutan penampilan pada penugasan proyek yang harus dicapai siswa. Indikator pada rubrik tersebut digunakan untuk membuat rubrik penskoran.

Kriteria di dalam rubrik yang dibuat guru Prakarya di SMP Magelang berdasarkan indikator didalam kisi-kisi yang muncul sebagai pertanyaan (apa yang akan dicapai dalam penilaian proyek). Dimana penilaian proyek berkaitan dengan isi laporan yang dibuat siswa dalam kurun waktu tertentu. Penilaian proyek yang telah diterapkan yaitu guru yaitu menilai isi laporan siswa, yaitu mulai dari perencanaan meliputi pemilihan alat, bahan, dan membuat desain produk, pelaksanaan meliputi persiapan alat dan bahan, sampai evaluasi produk meliputi pewarnaan, bentuk, model produk dan pengemasan (Wawancara Ibu Siti Munawaroh, S.Pd pada tanggal 28 Maret 2016).

tentang kinerja teman kelompoknya. (wawancara Ibu Siti Munawaroh, S. Pd tanggal 1 April 2016).

Hasil penilaian proyek menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan membuat kerajinan tugas proyek pada KD 4.1 dalam kategori tuntas dengan nilai 86 dan sudah memenuhi KKM Prakarya kelas VIII yaitu 77

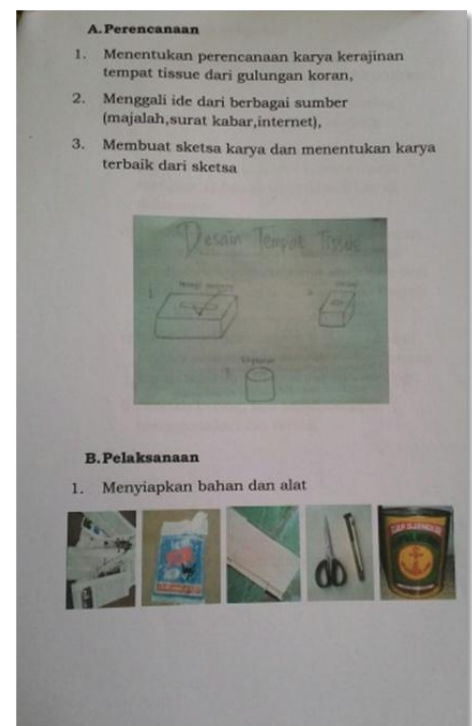
Gambar 1: Laporan Perencanaan dan Pelaksanaan Proyek yang dibuat Siswa
(Sumber: Dokumentasi Wahyu Anna Ariyani, 2016)

Hasil penilaian proyek yang dilakukan guru dengan rubrik penskoran dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{10} \times 100$$

Skor yang diperoleh dari hasil penghitungan dengan rumus di atas merupakan nilai akhir proyek siswa. Penerapan penilaian proyek yang dilakukan guru Prakarya di SMP Negeri 4 Magelang dengan cara menilai secara berkelompok, karena pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 tugas proyek dilakukan secara berkelompok. Namun, nilai setiap siswa tidak berarti sama semua. Sebab dalam penilaian, guru Prakarya juga mempertimbangkan kinerja siswa dalam melaksanakan tugas proyek, baik berdasarkan pengamatan guru saat pelaksanaan di kelas maupun laporan yang diberikan siswa

C. Pe
ne
ra
pa
n
Pe
nil
ai
an
Po
rt
of
oli
o
M
at
a
Pe
laj
ar
an



Prakarya Kerajinan Kelas VIII

Penilaian portofolio Prakarya Kerajinan di SMP Negeri 4 Magelang mendeskripsikan kemampuan siswa dari kompetensi dasar (KD) terbaik yang telah dilakukannya. Portofolio keterampilan merupakan wujud tugas proyek dan kinerja berdasarkan kompetensi dasar (KD) yang telah dilakukan siswa dalam satu semester. Tugas proyek pada semester 1 Prakarya Kerajinan kelas VIII tentang kerajinan dari bahan limbah organik. Penilaian proyek berupa laporan dan hasil produk kerajinan yang telah

dilakukan siswa pada KD 4.1 dan 4.2 (wawancara Ibu Siti Munawaroh, S.Pd tanggal 1 April 2016).

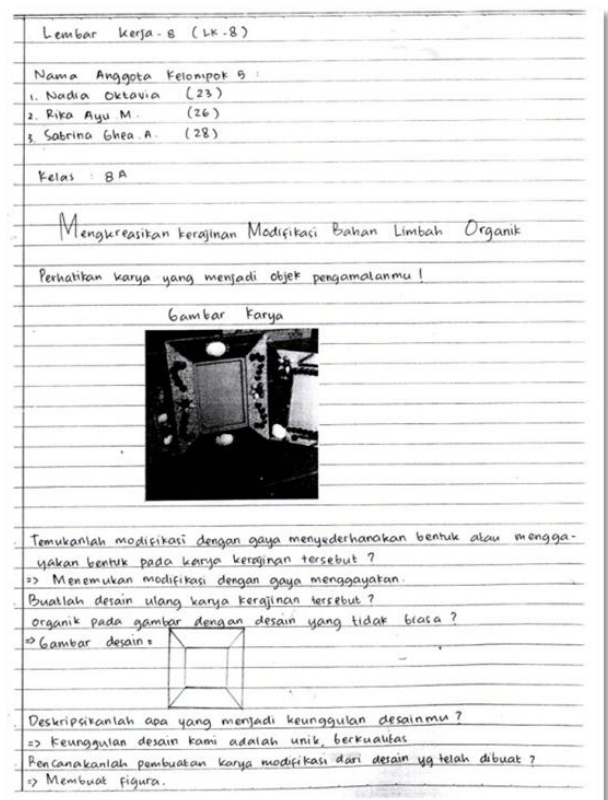
Siswa diminta untuk mengumpulkan hasil karya terbaik yang telah diselesaikan berupa laporan dan hasil karya kerajinan yang telah dilakukan untuk disimpan sebagai sampel karya terbaik pada semester ganjil. Laporan semester ganjil membuat tugas kerajinan dari bahan limbah organik, buat karya dari pilinan kertas (tempat tissue), dari bubur kertas. Masing-masing berjumlah 6 kelompok dalam membuat penugasan proyek. Laporan kelompok untuk satu kelompok, setiap tugas disertai lembar kerja (wawancara peserta didik kelas VIII A tanggal 1 April 2016).

Gambar 2: Sampel Portofolio pada Lembar Kerja Siswa Kelas VIII A Kelompok 5
(Sumber: Dokumentasi Wahyu Anna Ariyani, 2016)

Sebelum adanya perubahan peraturan penilaian Kurikulum 2013, penilaian portofolio di SMP Negeri 4 Magelang sudah menerapkan, namun sajian dan teknis pelaksanaannya belum jelas. Setelah adanya perubahan dan penyederhanaan penilaian yang didasarkan Permendikbud nomor 53 tahun 2015 dan pedoman penilaian dari Kemendikbud tahun 2015 sajian dan teknis pelaksanaan penilaian portofolio sudah jelas. Nilai portofolio berupa predikat berdasarkan nilai maksimal yang diperoleh dari kompetensi dasar (KD) terbaik yang digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa. Nilai A= Sangat baik, B= Baik, C= Cukup, dan D= Kurang. Misalnya siswa sangat baik dalam membuat KD 1, pada KD 2 dan KD 3 belum maksimal, maka nilai

yang digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa tersebut berdasarkan nilai terbaik pada KD 1 (wawancara Bapak Drs. Iskandar tanggal 13 April 2016).

Di dalam melakukan penilaian portofolio keterampilan yang diterapkan guru Prakarya di SMP Negeri 4 Magelang tidak menggunakan kisi-kisi penilaian dan rubrik penilaian, karena hasil penilaian portofolio adalah deskripsi dari KD terbaik yang telah dilakukan siswa selama satu semester. Guru melaksanakan penilaian dengan



langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru mengkonfirmasi kepada siswa tentang sampel karya terbaik yang akan dinilai dan dikumpulkan berdasarkan KD yang telah dilakukan;
- 2) Kumpulan sampel karya terbaik siswa didokumentasikan guru pada stof map berdasarkan kelas VIII A, B, C, D, E, F di dalam lemari ruang praktik.

3) Guru mendeskripsikan keterampilan siswa berdasarkan portofolio secara keseluruhan. Nilai portofolio berupa predikat A= Sangat Baik, B= Baik, C= Cukup, dan D= Kurang yang akan menjelaskan kemampuan peserta didik pada keterampilannya.

Penilaian portofolio ini mendeskripsikan KD terbaik peserta didik, misalnya pada KD 4.1 tentang pembuatan kerajinan dari limbah organik tempat tissue hasil portofolio siswa yang belum maksimal hasilnya, sedangkan pada KD 4.2 tentang modifikasi kerajinan dari limbah organik tempat tissue lebih bagus. Maka nilai yang diambil berdasarkan KD 4.2 kesepekatan dengan peserta didik. Nilai portofolio ini yang akan mendeskripsikan kemampuan peserta didik baik pada pengetahuan maupun keterampilannya. Portofolio yang dinilai (wawancara Ibu Siti Munawaroh, S.Pd tanggal 28 Maret 2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan dari penelitian penilaian hasil kompetensi keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2015/2016 sebagai berikut:

A. Karakteristik instrumen penilaian hasil kompetensi keterampilan Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII

Karakteristik instrumen penilaian hasil kompetensi keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII tahun ajaran 2015/2016 di SMP Negeri 4 Magelang berupa rubrik penilaian dan rubrik penskoran. Rubrik yang telah diterapkan sesuai dengan peraturan

terbaru pada Permendikbud No. 53 tahun 2015, yaitu mengukur capaian hasil belajar siswa pada kompetensi dasar (KD) mata pelajaran Prakarya Kerajinan. Indikator di dalam rubrik mewakili skor yang berisi pertanyaan dari indikator yang sesuai dengan urutan penampilan yang harus dicapai siswa dalam kompetensi dasar (KD). Rubrik yang dibuat disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi pada kompetensi dasar (KD) mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII pada semester ganjil tentang kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras. Rubrik penilaian berisi rincian aspek yang akan dinilai dan rubrik penskoran berisi garis besar penentuan skor yang dinilai dengan skor 0-4 yang dikalkulasikan menggunakan rumus pada rubrik penilaian yang menghasilkan rentan nilai angka 0-100.

B. Penerapan Penilaian Proyek Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII

Penerapan penilaian proyek mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang pada semester ganjil 2015/2016 sudah sesuai dengan penilaian terbaru kurikulum 2013, yaitu mengukur capaian hasil belajar siswa melalui penugasan dalam satu semester menggunakan rubrik sebagai alat penilaian dengan rentan skor penilaian proyek yaitu 0-100 dan atau deskripsi. Penilaian yang dilakukan dengan merencanakan penilaian yaitu membuat kisi-kisi penilaian sesuai dengan materi dan kompetensi dasar (KD) Prakarya Kerajinan; membuat rubrik penilaian, dan rubrik penskoran serta melaksanakan penilaian baik menilai proses yang dilakukan siswa maupun hasil penugasan

proyek berupa isi laporannya. Sehingga penilaian tidak hanya berdasarkan hasil penugasan proyek, namun juga proses menjadi pertimbangan dalam menilai proyek siswa.

C. Penerapan Penilaian Portofolio Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Kelas VIII

Penerapan penilaian portofolio mata pelajaran Prakarya Kerajinan kelas VIII di SMP Negeri 4 Magelang sesuai dengan penilaian Kurikulum 2013, yaitu mendeskripsikan keterampilan siswa berdasarkan sampel karya terbaik dari kompetensi dasar (KD) yang telah dilakukan. Penilaian portofolio yang telah dilakukan guru Prakarya di SMP Negeri 4 Magelang pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016, yaitu dengan mengkonfirmasi karya terbaik siswa yang akan diambil nilainya, mendokumentasikan laporan siswa yang berisi hasil kinerja melalui penugasan proyek selama satu semester pada KD 4.1 dan 4.2, dan mendeskripsikan keterampilan siswa dari portofolio terbaik dalam bentuk predikat, A= Amat Baik, B= Baik, C= Cukup, dan D=Kurang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka perlu diberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan sesuai dengan topik penelitian tentang Penilaian Hasil Kompetensi Keterampilan Mata Pelajaran Prakarya Kerajinan Tahun Ajaran 2015/2016, yaitu kepada guru untuk meningkatkan kualitas kriteria rubrik penilaian secara lebih spesifik, agar hasil

penilaian dapat menjelaskan secara rinci kemampuan peserta didik sesuai penguasaan keterampilan mata pelajaran Prakarya Kerajinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Cetakan Kelima. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Cetakan Pertama. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press).
- Mulyasa. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Cetakan Keenam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. Lexy. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Ketigapuluh Empat. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Paresti, Suci, dkk. 2013. *Buku Guru Prakarya Kelas VIII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

